

**MANAJEMEN STOCKPILKE BATUBARA DI CV. PUTRA PARAHYANGAN MANDIRI  
KECAMATAN SATUI KABUPATEN TANAH BUMBU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

---

**SARI**

Pemanfaatan sumber daya alam khususnya bidang pertambangan batubara pada waktu ini cukup berkembang pesat kemajuannya, seiring dengan permintaan pasar yang begitu besar sehingga banyak perusahaan tambang yang secara maraton mencari dan membuka pertambangan batubara guna memenuhi kebutuhan pasar baik pasar luar negeri maupun domestik. Untuk meningkatkan produksi batubara, dengan meminimalisasi biaya produksi dan memaksimalkan produksi agar diperoleh keuntungan yang optimal.

CV. Putra Parahyangan Mandiri mempunyai kendala dalam hal proses penumpukan dan pengangkutan batubara yang berpengaruh terhadap kualitas batubara. Ditumpukan *raw coal* pola yang digunakan yaitu pola *cone ply* dengan menggunakan alat 3 *dump truck* dan 3 *wheel loader*, kemudian batubara di angkut ke hooper untuk di crusher dan menjadi tumpukan batubara produk lalu di muat ke pengapalan menggunakan 4 *dump truck* 2 *wheel loader*. Produksi Batu 101.243,72 Ton/Bulan. Perubahan kualitas batubara yang terjadi dari pit penambangan sampai stockpile adalah kandungan abu terjadi kenaikan 4,3 %. Kenaikan presentase abu karena terjadinya kontaminasi di daerah tambang, kontaminasi yang umum terbawa pada saat expose batubara antara lain overburden yang berupa lempung, tanah atau batuan lainnya. Untuk menghindari kenaikan abu yaitu perawatan rutin peralatan yang digunakan, meliputi perawatan terhadap alat-alat plant maupun terhadap alat berat yang digunakan di area stockpile. Penggunaan spray air dapat dilakukan untuk mengatisipasi debu, direkomendasikan spray yang digunakan adalah dalam bentuk fog spray ( kabut ) karena lebih maksimal dalam menangkap debu.

Kata kunci: manajemen timbunan, kualitas batubara.